

Kami harus melakukan sesuatu, atau kami akan masuk penjara Meksiko malam ini.

“Yuki, buka kotak di belakangmu.” Aku memberi perintah.

Yuki mengangguk, dia bergerak ke belakang kursi. Tembakan dari para pengejar tertahan, ada mobil truk besar yang menghalangi mereka.

“Keren!” Yuki tertawa kecil saat melihat isi kotak. Bazooka.

Senjata itu memang disiapkan oleh kontak Keluarga Tong di Meksiko sebelumnya. Aku tidak tahu *sicario* El Pacho akan dipersenjatai apa, waspada kemungkinan terburuk, aku memutuskan meminta kontak Keluarga Tong juga menyiapkan artileri berat. Boleh jadi diperlukan dalam pertempuran melawan mafia penyelundup narkoba itu.

“Tidak ada waktu main-main, Yuki!” Aku berseru.

Yuki mengangguk, memperbaiki posisi bando Hello Kitty-nya, lantas memanggul bazooka di pundaknya. Berdiri di atas jip semi terbuka.

Jarak mobil polisi yang mengejar tinggal lima puluh meter. Mobil truk sudah tertinggal di belakang. Para pengejar siap-siap melepas tembakan lagi. Yuki mengarahkan moncong bazooka ke mereka.

“Bukan mobilnya, Yuki!” Aku berseru serius.

Yuki menoleh, tertawa, “Hanya bergurau, Bujang.”